

**PERSEPSI PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 PALEMBANG
TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR**

SKRIPSI

Oleh

Sesillia Mutiara Jesan

Nomor Induk Mahasiswa 06051381924041

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**PERSEPSI PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 PALEMBANG
TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR**

SKRIPSI

Oleh

Sesillia Mutiara Jesan

Nomor Induk Mahasiswa 06051381924041

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.
NIP. 196911151994012001



**PERSEPSI PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 PALEMBANG
TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR**

SKRIPSI

Oleh

Sesillia Mutiara Jesan

Nomor Induk Mahasiswa 06051381924041

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 Maret 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn

Pembimbing Skripsi



Camellia, S.Pd., M.Pd.

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

NIP. 199001152019032012

NIP. 196911151994012001



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sesillia Mutiara Jesan

NIM : 06051381924041

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Persepsi Peserta Didik SMA Negeri 2 Palembang terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Maret 2023

Yang Membuat Pernyataan



Sesillia Mutiara Jesan

NIM. 06051381924041

PRAKATA

Skripsi dengan judul “ Persepsi Peserta Didik SMA Negeri 2 Palembang terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, sebagai pembimbing yang selalu memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

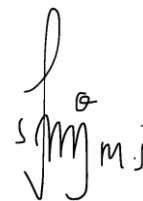
Penulis juga mengucapkan kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, dan Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd.,M.H., dan Bapak Sulkipani, S.Pd.,M.Pd. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Puspa Dianti, S.Pd.,M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd.,M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd.,M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd.,M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd.,M.Pd., dan Ibu Mariyani, S.Pd.,M.Pd.

Ucapan terima kasih untuk teman-teman seperjuangan PPKn angkatan 2019 yang membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Palembang, 10 Maret 2023

Penulis,



Sesillia Mutiara Jesan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur pada-Mu Ya Allah, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Papaku Ahmad Jemaris, S.E dan Mamaku Desanty Enggrayani, S.Pd rasanya ucapan terima kasih tidak akan mampu mewakili rasa bersyukur karena telah memiliki kalian dalam hidupku yang selalu memberikan dukungan baik emosional maupun finansial kepadaku selama ini.
2. Kepada adikku Rouben Satria Jesan terima kasih telah menjadi adik sekaligus teman berbagi, terima kasih sudah bersabar memiliki kakak sepertiku semoga kita berdua bisa berhasil dalam membanggakan mama dan papa.
3. Kepada dosen pembimbingku Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., terima kasih telah membimbingku dalam menuntaskan skripsi ini semoga kelak saya dapat menjadi orang yang bermanfaat dan menginspirasi seperti Ibu.
4. Kepada Kepala Sekolah, Guru dan Staff, serta peserta didik di SMA Negeri 2 Palembang yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya sehingga skripsi saya dapat diselesaikan dengan baik.
5. Sahabat-sahabat penulis Chrisya, Ana, Putri, Resti, Adhis, Ria, Dini, Friska, Eliya, Rahma, Eriska, Sisi, Ayu, Cupiter, Syifa, Olga, Okta, Ijul, dan Apek terima kasih telah menjadi sahabat yang sangat baik selama ini.
6. Teman-teman seperjuangan ku di FKIP PPKn angkatan 2019, teman-teman seperjuangan PA, Cut Halimah Tussakdiah, Nissa Rahmawati, Muhammad Hilal Al-Islamy, dan Nadya Ivena, telah banyak sekali membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. *Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing me, i wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

MOTTO

“ Be a girl with a mind, a woman with attitude, and lady with class and you don’t have to be great to start, but you have to start to be great”

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Secara Teoritis	5
1.4.2. Secara Praktis	6
1.4.1.1. Bagi Peneliti.....	6
1.4.1.2. Bagi Pendidik.....	6
1.4.1.3. Bagi Peserta Didik	6
1.4.1.4. Bagi Sekolah.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Persepsi Peserta Didik.....	7
2.1.1. Pengertian Persepsi.....	7

2.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	8
2.1.3. Proses Terjadinya Persepsi	11
2.1.4. Pengukuran Persepsi.....	13
2.2. Kurikulum Merdeka.....	14
2.2.1. Kajian Kurikulum	14
2.2.2. Pengertian Kurikulum Merdeka	15
2.2.3. Kajian Tentang Kurikulum Merdeka.....	16
2.2.4. Konsep Kurikulum Merdeka	17
2.2.5. Implementasi Kurikulum Merdeka.....	19
2.2.6. Kelebihan Kurikulum Merdeka.....	20
2.2.7. Struktur Kurikulum Merdeka SMA/MA	21
2.3. Kerangka Berpikir.....	23
2.4. Alur Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Metode Penelitian	26
3.2. Variabel Penelitian.....	27
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	27
3.4. Populasi dan Sampel	29
3.4.1. Populasi Penelitian	29
3.4.2. Sampel Penelitian	30
3.5. Instrumen Penelitian	32
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6.1. Teknik Dokumentasi	33
3.6.2. Teknik Angket/Kuisisioner	33
3.7. Teknik Analisis Data Instrumen	35
3.7.1. Uji Validitas Instrumen	35
3.7.2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	36
3.8. Teknik Pengolahan Data	36
3.9. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	41
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
4.2.1. Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	52
4.2.2. Deskripsi Data Hasil Angket	56
4.3. Analisis Data Hasil Penelitian	81
4.3.1. Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	81
4.3.2. Analisis Data Hasil Angket	82
4.4. Hasil Penelitian dan Pembahasan	89
BAB V KESIMPULAN	93
5.1. Kesimpulan	93
5.2. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pernyataan dan Skor Nilai Skala Likert	13
Tabel 3.1 Variabel Indikator	28
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	30
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3.5 Teknik Angket/ Kuisisioner.....	34
Tabel 3.6 Teknik Pengambilan Data.....	34
Tabel 3.7 Daftar Skor Jawaban Responden	38
Tabel 3.8 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interval Persentase.....	40
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	41
Tabel 4.2 Taraf Kesalahan	42
Tabel 4.3 Jumlah Sampel	42
Tabel 4.4 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4.5 Jadwal Penelitian.....	49
Tabel 4.6 Sarana dan Fasilitas di SMA Negeri 2 Palembang	52
Tabel 4.7 Daftar Nama Guru di SMA Negeri 2 Palembang	53
Tabel 4.8 Jumlah Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Palembang	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Angket.....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket	58
Tabel 4.11 Klasifikasi Pernyataan dan Skor	59
Tabel 4.12 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interval Persentase.....	60
Tabel 4.13 Implementasi dari kurikulum merdeka terdapat pembelajaran proyek yang dapat menambah pengalaman belajar saya	61

Tabel 4.14 Saya terlibat secara langsung ketika melaksanakan pembelajaran proyek.....	61
Tabel 4.15 Saya senang jika bekerjasama dengan teman-teman kelompok untuk membuat produk/video yang ditugaskan oleh guru	62
Tabel 4.16 Saya merasa lebih mudah mengerjakan tugas proyek ketika ada kesempatan untuk berdiskusi dengan teman	63
Tabel 4.17 Pembelajaran proyek membuat saya lebih aktif berdiskusi dan berkolaborasi dengan teman-teman di kelas	63
Tabel 4.18 Pembelajaran proyek membuat pembelajaran sangat membosankan dan tidak menarik sehingga membuat saya kurang aktif dalam kegiatan.....	64
Tabel 4.19 Saya termotivasi dan bersemangat ketika mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dikerjakan	65
Tabel 4.20 Proses pembelajaran proyek membuat saya lebih memahami langkah-langkah yang harus saya lakukan ketika mengerjakan suatu tugas proyek	66
Tabel 4.21 Dengan adanya pembelajaran proyek membuat saya menjadi siswa yang aktif, kreatif, dan mandiri dalam pembelajaran.....	66
Tabel 4.22 Pembelajaran berbasis proyek tidak memberikan kesempatan kepada saya untuk mengeksplor pengetahuan.....	67
Tabel 4.23 Saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran apabila materi yang disampaikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	68
Tabel 4.24 Saya kurang menyukai pembelajaran yang hanya berfokus kepada teori saja dan bersifat hafalan	68
Tabel 4.25 Guru selalu menghubungkan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata terlihat lebih jelas bagi saya.....	69
Tabel 4.26 Saya selalu berpartisipasi aktif dan terlibat saat memecahkan masalah pada materi yang diberikan oleh guru	70
Tabel 4.27 Guru selalu memberikan kesempatan untuk berdiskusi dikelas	70
Tabel 4.28 Saya tidak malu bertanya kepada guru dan teman ketika tidak mengerti materi yang telah dijelaskan oleh guru.....	71
Tabel 4.29 Tema yang telah dipilih dan diajarkan oleh guru sesuai dengan kondisi siswa di kelas yang membuat saya tertantang untuk berfikir secara kritis	72

Tabel 4.30 Materi-materi yang disampaikan oleh guru tidak menarik sehingga membuat saya merasa bosan	72
Tabel 4.31 Bila guru memberikan gambar, cerita atau masalah maka saya dapat memberikan tanggapan yang beragam terhadap soal gambar, cerita, atau masalah tersebut	73
Tabel 4.32 Saya setuju jika kurikulum merdeka merupakan upaya untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas.....	74
Tabel 4.33 Saya sangat menyukai kegiatan literasi seperti pojok baca di dalam kelas karena dapat meingkatkan kemampuan membaca.....	74
Tabel 4.34 Buku-buku dipojok baca sering dimanfaatkan sebagai media dan sumber belajar dalam kegiatan belajar.....	75
Tabel 4.35 Sebelum memulai pembelajaran setiap siswa melakukan kegiatan membaca setiap pagi	76
Tabel 4.36 Guru selalu menjelaskan materi secara detail dan mendalam.....	76
Tabel 4.37 Materi yang dijelaskan secara rinci dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif di kelas	77
Tabel 4.38 Jam pembelajaran pada kurikulum merdeka di kelas terlalu panjang sehingga membuat pembelajaran tidak efektif dan sulit berkonsentrasi.....	78
Tabel 4.39 Guru selalu memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami	78
Tabel 4.40 Saya sangat menyukai pembelajaran proyek karena pembelajaran proyek dilaksanakan secara santai, tenang, dan menyenangkan.....	79
Tabel 4.41 Materi-materi yang disampaikan oleh guru sesuai dengan minat dan mudah dipahami	80
Tabel. 4.42 Saya lebih menyukai proses belajar yang interaktif daripada hanya mencatat dan mendengarkan saja tanpa ada interaksi langsung dengan guru	80
Tabel 4.43 Indikator Pembelajaran Berbasis Proyek	82
Tabel 4.44 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interval Persentase.....	84
Tabel 4.45 Indikator Materi Essensial	84
Tabel 4.46 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interval Persentase.....	86
Tabel 4.47 Indikator Fleksibilitas Dalam Pembelajaran	87

Tabel 4.48 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interval Persentase.....	88
Tabel 4.49 Hasil Rata-rata persentase dan skor persepsi peserta didik SMA Negeri 2 Palembang terhadap implementasi kurikulum merdeka	88

DAFTAR BAGAN

2.2 Kerangka Berpikir	24
2.3 Alur Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Validasi judul oleh Koordinator Program Studi
- Lampiran 3 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 7 : Lembar Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 9 : Angket Instrumen Penelitian
- Lampiran 10 : Kartu Pembimbing Skripsi Dosen
- Lampiran 11 : Lembar Cek Plagiat
- Lampiran 12 : Foto-foto Bukti Penelitian

Persepsi Peserta Didik SMA Negeri 2 Palembang terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar

Oleh

Sesillia Mutiara Jesan

Nomor Induk Mahasiswa 06051381924041

Pembimbing : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik SMA Negeri 2 Palembang terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar. Ada 3 indikator yang diukur diantaranya pembelajaran berbasis proyek, fokus kepada materi essensial, dan fleksibilitas dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X berjumlah 509 orang. Sampel penelitian yang digunakan adalah Teknik Probability Sampling yaitu *simple random sampling* dengan tingkat kesalahan 5% maka jumlah sampel dalam penelitian ini menjadi 218 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan kuisioner. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik SMA Negeri 2 Palembang termasuk ke dalam kategori persepsi yang positif karena dalam pelaksanaan kurikulum merdeka terdapat pembelajaran berbasis proyek yang membuat peserta didik dapat mengeksplor pengetahuan, tema yang dipilih guru dalam proses pembelajaran membuat peserta didik berfikir secara kritis, serta proses pembelajaran pada kurikulum merdeka menjadi lebih fleksibel. Hal ini dibuktikan dari tanggapan responden dengan rata-rata 82%.

Kata Kunci : Persepsi, Implementasi, Kurikulum Merdeka.

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

NIP. 196911151994012001

The Perceptions of Students of SMA Negeri 2 Palembang upon Implementation of the Independent Learning Curriculum

By

Sesillia Mutiara Jesan

Student Identification Number 06051381924041

Supervisor : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Pancasila and Citizenship Education Study Program

ABSTRACT

The objective of this research is to determine how the students of SMA Negeri 2 Palembang visualize the implementation of the independent learning curriculum. There are three indicators that are assessed, including project-based learning, emphasis on essential content, and learning flexibility. This research employs a quantitative approach and descriptive methods. This research's sample consisted of 509 class X students. The research sample utilized the Probability Sampling Technique, simple random sampling with certain considerations and a 5% error rate, resulting in a sample size of 218 people. Documentation and questionnaires have been employed in this research as data collection methods. According to the findings from the research, the perceptions of students at SMA Negeri 2 Palembang started falling into the category of positive perceptions because the implementation of the independent curriculum includes project-based learning, which enables learners to expand their knowledge, the theme selected by the teacher during the learning process encourages students to think critically, and the learning process within the independent curriculum becomes more adaptable. This is demonstrated by the 82% of respondents who responded.

Keywords: Perception, Implementation, Independent Curriculum

Coordinator Of PPKn Study Program



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Supervisor



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

NIP. 196911151994012001

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses sepanjang hayat, dan pendidikan adalah jembatan emas bagi manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Pendidikan bukan hanya untuk kehidupan di masa depan, tetapi pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan kedewasaan dalam kehidupan anak (Zulfitria, 2016). Pendidikan menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Salah satu tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan seseorang agar dapat mencapai kesejahteraan dalam hidup, maka kurikulum sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran agar dapat terlaksana dengan baik. Jika dalam proses pembelajaran dilaksanakan tanpa kurikulum maka akan sulit mencapai tujuan pendidikan serta pendidikan yang berlangsung tidak akan terlaksana secara optimal karena kurikulum merupakan jantung dari pendidikan yang memberikan ruang kepada peserta didik agar dapat mewujudkan kemampuan yang ada di dalam dirinya. Jantung dari pendidikan yang dimaksud adalah inti dari pendidikan yang menentukan dan mengarahkan kualitas peserta didik di masa depan. Menurut Syaodih Sukmadinata dalam (Hermawan et al., 2020) kurikulum merupakan seperangkat mata pelajaran secara sistematis yang akan diberikan serta diajarkan oleh guru kepada peserta didik. Kemudian menurut Winataputra mendefinisikan kurikulum sebagai kumpulan dari pengalaman belajar yang tersusun dan relevan untuk mencapai tujuan belajar.

Selain itu kurikulum diibaratkan seperti jarak jauh yang harus ditempuh oleh seseorang hingga sampai ke garis akhir agar mendapatkan suatu penghargaan maka dari itu kurikulum diartikan sebagai kumpulan dari mata pelajaran di sekolah yang harus ditempuh peserta didik agar mendapatkan suatu ijazah (Nurhayati, 2020). Pendidikan di Indonesia telah beberapa kali mengalami perbaikan dan melakukan revisi kurikulum. Menurut (Fatmawati & Yusrizal, 2021) dalam (Manalu et al., 2022) Kurikulum merupakan acuan bagi setiap pendidik yang melaksanakan proses belajar mengajar. Di Indonesia kurikulum terus menerus mengalami pengembangan setidaknya telah mengalami 14 kali perubahan.

Dari masa pra-kemerdekaan yang sangat sederhana hingga masa kemerdekaan yang lebih halus, yaitu 1947, 1952, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997, 2004, 2006, 2013, Kurikulum 2013, dan Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka didasarkan pada Keputusan Mendikbudristek Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum terkait pemulihan pembelajaran. Penyempurnaan kurikulum dilakukan dengan tujuan lebih menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Menurut Lekatompessy dalam (Ulla & Winitkun, 2017) untuk meningkatkan proses pembelajaran maka kebutuhan belajar peserta didik harus diperhatikan.

Dengan kata lain, mengembangkan kurikulum dengan tepat adalah salah satu hal penting agar dapat memprioritaskan dan melihat kebutuhan peserta didik sesuai dengan minatnya. Sejalan dengan pendapat Conenelly dan Clandin dalam (Atuhurra & Kaffenberger, 2022) menjelaskan bahwa kurikulum adalah pengalaman belajar dalam kehidupan kelas, guru, peserta didik agar dapat memberikan makna untuk kehidupan mereka. Adanya pandemi *Covid-19* pada tahun 2020 memberikan pengaruh yang besar di dunia pendidikan. Maka dari itu pemerintah indonesia menetapkan kebijakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara langsung berubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau PJJ yang dilakukan di rumah. Hal ini membuat Mendikbudristek menekankan untuk menyederhanakan kurikulum dalam bentuk kurikulum khusus atau kurikulum darurat yang diharapkan sebagai langkah untuk dapat beradaptasi menuju kondisi negara menjadi normal.

Dalam rangka memulihkan sektor pendidikan, Menteri Nadiem Makarim menyampaikan beberapa perkembangan Program Merdeka Belajar pada peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2022 dan mendesak satuan pendidikan untuk memilih di antara tiga program yaitu Kurikulum 2013 yang diterapkan secara optimal, Kurikulum Darurat adalah kurikulum 2013 yang direvisi menjadi lebih sederhana pada awal pandemi COVID-19 pada tahun 2021, Kurikulum Merdeka Belajar adalah pengembangan dan implementasi kurikulum darurat yang diprakarsai sebagai respon pasca pandemi Covid-19. Namun, kebijakan Kemendikbudristek memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan yang terkendala dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka masih bisa menggunakan Kurikulum 2013 atau Kurikulum Darurat.

Kurikulum merdeka ini dianggap dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di sekolah selama covid-19 berlangsung dikarenakan pembelajaran dilakukan secara online sehingga pembelajaran tidak berjalan efektif dan efisien apabila menggunakan kurikulum lama dengan metode yang lama oleh karena itu salah satu upaya yang dilakukan oleh Kemendikbudristek adalah mencanangkan “ Kurikulum Merdeka”. Kurikulum merdeka sebelumnya dikenal sebagai Kurikulum Prototipe adalah kurikulum terbaru yang ditetapkan oleh Kemendikbud sebagai rancangan pembelajaran yang memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk belajar secara merdeka, tenang, tidak bosan, menyenangkan untuk menunjukkan potensi dirinya. Tujuan kurikulum merdeka diterapkan adalah untuk melatih peserta didik dan guru agar dapat berpikir secara merdeka. Adanya Kurikulum Merdeka peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap ilmu yang disampaikan (Khoirurrijal et al., 2022)

Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dilaksanakan dengan beberapa pilihan *Pertama*, Mandiri Belajar yaitu memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan untuk menerapkan prinsip-prinsip dalam Kurikulum Merdeka tanpa harus mengganti Kurikulum sebelumnya diimplementasikan di sekolah. *Kedua*, Mandiri Berubah yaitu menerapkan kurikulum dengan memanfaatkan perangkat ajar yang telah disediakan pada satuan pendidikan. *Ketiga*, Mandiri Berbagi yaitu

menerapkan Kurikulum Merdeka dengan mengembangkan perangkat ajar pada satuan pendidikan secara mandiri. Dari ketiga pilihan tersebut sekolah dapat melaksanakan Kurikulum Merdeka sesuai dengan kesiapan masing-masing. Sejak 8 Mei 2022, 143.265 satuan pendidikan telah mendaftar untuk menyelenggarakan Kurikulum Merdeka, sebanyak 35.334 satuan pendidikan untuk kategori mandiri belajar, kategori mandiri berubah menjadi 59.429 satuan pendidikan, serta kategori mandiri berbagi sebanyak 3.607 satuan pendidikan. (Arifa, 2022).

Adanya Perubahan Kurikulum baru adalah kebutuhan bagi pendidikan ketika kurikulum sebelumnya sudah tidak relevan lagi digunakan. Implementasi Kurikulum Merdeka sudah dilaksanakan di berbagai wilayah salah satunya sekolah SMA Negeri 02 Palembang. Berdasarkan penelitian yang relevan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka penelitian pertama dilakukan oleh (Hidayatullah, 2021) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka” Hasil dari penelitian ini yaitu sebagian besar mahasiswa setuju terhadap implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian yang kedua dilakukan oleh (Rahayu et al., 2022) Hasil dari penelitian ini yaitu implementasi Kurikulum Merdeka telah dioptimalkan dan berjalan, meskipun masih banyak kekurangan dan kendala dalam proses implementasinya.

Perbedaan dari kedua penelitian terdahulu dengan judul penelitian yang peneliti angkat yaitu peneliti berfokus kepada persepsi peserta didik yang akan menjadi subjek penelitian dari implementasi kurikulum merdeka ini di sekolah menengah atas. Hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 06 Januari 2022 dengan salah satu guru di SMA Negeri 2 Palembang. Terhitung dari tahun ajaran baru 2022 SMA Negeri 2 Palembang sudah menerapkan kurikulum merdeka dengan kategori mandiri belajar yaitu memanfaatkan perangkat yang telah disediakan oleh pemerintah dan telah menerapkan prinsip dari kurikulum merdeka.

Salah satu bentuk implementasi dari kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Palembang adalah adanya pembelajaran proyek yang dilaksanakan setiap hari selasa hingga sabtu namun pada hari sabtu alokasi waktu yang digunakan yaitu selama 4 jam. Pembelajaran proyek harus menyelesaikan tiga tema setiap tahunnya yaitu

bangun jiwa raga, kewirausahaan, dan kearifan lokal. Tema bangun jiwa raga yang telah dilaksanakan berupa poster tentang narkoba, drama singkat tentang cyber bullying dengan estimasi waktu dua atau tiga minggu. Tema kewirausahaan peserta didik diminta untuk membuat makanan dan dijual ke lapangan sekolah serta ke media sosial, kemudian tahun ajaran baru akan melanjutkan tema yang ketiga yaitu kearifan lokal. Peserta didik akan diajarkan terlebih dahulu materi- materi tentang kearifan lokal dan setelah materi selesai peserta didik diminta untuk mempraktekkan budaya lokal Palembang seperti Dul Muluk, Adat Pernikahan, dll.

Dari pelaksanaan pembelajaran proyek sudah terlihat komponen dari P5 yaitu Penguatan Profil Pancasila yaitu Gotong Royong, Kreatifitas, Bernalar Kritis, karena tiap tema proyek yaitu tiga profil pancasila. Dari hasil studi pendahuluan peneliti tertarik untuk meneliti **“Persepsi Peserta Didik SMA Negeri 2 Palembang terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi peserta didik SMA Negeri 2 Palembang terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik SMA Negeri 2 Palembang terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat agar dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi mahasiswa serta hasil penelitian ini ditunjukkan sebagai bahan referensi yang mendukung teori- teori yang berkenaan dengan kurikulum merdeka belajar.

1.4.2. Secara Praktis

1.4.2.1. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan peneliti selanjutnya agar dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan implemetansi kurikulum merdeka.

1.4.2.2. Bagi Pendidik

Sebagai gambaran agar pendidik dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik dan mencapai tujuan institusi pendidikan.

1.4.2.3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum merdeka yang diterapkan di sekolah.

1.4.2.4. Bagi Sekolah

Sebagai upaya untuk mendorong dan dapat memberikan masukan apakah kurikulum yang diterapkan telah terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, H. (2016). Persepsi Masyarakat pada Implementasi Perda Nomor 12 Tahun 2008 BAB III Pasal 3 tentang Keterangan Sosial (Studi Kasus Pemberian Sumbangan). *JOM FISIP*, 3(2), 1–12.
- Alizamar, & Couto, N. (2016). *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi* (1st ed.). Media Akademi.
- Arifa, F. N. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dan Tantangannya. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, XIV(9), 6.
- Arifin, H. S. ... Kuswarno, E. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa UNTIRTA terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 21(1), 88–101.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Barlian, U. C. ... Rahayu, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Educational and Language Research*, Vol 1(No 1), 2106–2118.
- Hamdi, S. ... Nurdin. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pedagogik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, Vol 7(No 1), 10–17.
- Hartono, D. (2016). *Psikologi* (1st ed.). Pusdik SDM Kesehatan.
- Hattarina, S. ... Putri, R. G. A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Lembaga Pendidikan. *SENASSDRA*, 181–192.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>
- Hidayatullah, S. (2021). Persepsi Mahasiswa tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *FONEMA*, 4(1), 79–87.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25139/fonema.v4i1.3357>
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2018). *Persepsi Mahasiswa terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura*. Vol 12(1), 205–223.

- Kartono, & Ghasya, D. A. V. (2022). *Keterampilan Guru dalam Membudayakan Literasi Siswa Jenjang Sekolah Dasar dalam Kerangka Implementasi Kurikulum Merdeka*. Eureka Media Aksara.
- Khoirurrijal ... Suprapno. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (1st ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Kurniati, P. ... Haryanto, B. A. (2022). Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa dan Guru Abad 21. *Jurnal Citizhen Virtues, Vol 2*(No 2), 408–423.
- Kurniawan, G. (2020). *Perilaku Konsumen dalam Membeli Produk Beras Organik Melalui Ecommerce* (1st ed.). Mitra Abisatya.
- Manalu, J. B. ... Turnip, N. H. H. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar*.
<https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>
- Marisa, M. (2021). Curriculum Inovation “ Independent Learning” In The Area Of Society 5.0. *Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora, Vol 5*, 66–78.
<https://doi.org/10.36526>
- Nugrohadi, S., & Anwar, M. T. (2022). Pelatihan Assembler Edu untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Merancang Project- based Learning Sesuai Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran, Vol 6*(No. 1), 77–80.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26877/mpp.v16i1.11953>
- Nugroho, T., & Narawaty, D. (2022). Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat (2020-2021), dan Kurikulum Prototipe atau Kurikulum Merdeka (2022) Mata Pelajaran Bahasa Inggris: Suatu Kajian Bandingan. *Bahasa, Seni, Sastra, Dan Pengajarannya Di Era Digital*, 373–382.
- Nurhayati. (2020). *Telaah Kurikulum* (1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Priantini, D. A. M. M. O. ... Adnyana, I. K. S. (2022). Analisis Kurikulum

Merdeka dan Platform Merdeka Belajar untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol 8(No 2), 243–250.

Prihatin, K. S. (2022). Pagaruh Persepsi Mahasiswa tentang Investasi terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 5(No. 1), 18–36.

Rahayu, R. ... Prihatini. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>

Ro, J. (2020). Curriculum, standards and professionalisation: The policy discourse on teacher professionalism in Singapore. *Teaching and Teacher Education*, 91, 103056. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103056>

Siti Hajar Rohaenah ... Munawar, W. (2022). Persepsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah terhadap Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Bandung Conference Series: Syariah Banking*, 1(1), 1–7.
<https://doi.org/10.29313/bcssb.v1i1.1874>

Solehudin, D. ... Zaqiyah, Q. Y. (2022). Konsep Implementasi Kurikulum Prototype. *Jurnal Basicedu*, Vol 6(No 4), 7486–7495.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3510>

Sudarman. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum* (Lambang Subagiyo (Ed.); 1st ed.). Mulawarman University Press.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (Ed.); 1st ed.). Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2019). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Mukhlis (Ed.); 22nd ed.). PT remaja Rosdakarya.

Suwarto, & Fajri, H. (2018). Persepsi Orang Tua terhadap Proses Bimbingan Belajar Anak di Rumah. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(1), 1–6.

Ulla, M. B., & Winitkun, D. (2017). Thai Learners Linguistic needs and

Language Skills: Implications for Curriculum Development. *International Journal of Instruction*, 10(4), 203–220.

Wahyuning, S. (2021). *Dasar-Dasar Statistik* (I. A. Dianta (Ed.); 1st ed.). Yayasan Prima Agus Teknik.

Yoedo Shambodo. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang UGM terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 98–110.